

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN**

#### **2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Dinas Pendidikan Kota Depok dibentuk berdasarkan:

- a. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 17 Tahun 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 8 Tahun 2008;
- b. Peraturan Walikota Depok Nomor 41 Tahun 2010 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Daerah Depok.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah tersebut, Dinas Pendidikan Kota Depok mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan meliputi pembiayaan, kurikulum, kebijakan dan standar, pendidik dan tenaga kependidikan, pengendalian mutu pendidikan serta sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan non formal. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, Dinas Pendidikan mempunyai fungsi :

- a. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian penyusunan rencana strategis (Renstra) Dinas sesuai dengan Renstra Kota;
- b. Pelaksanaan dan perumusan bahan kebijakan dan standar pendidikan;
- c. Pelaksanaan pembiayaan, kurikulum, sarana dan prasarana, pendidikan dan tenaga kependidikan serta pengendalian mutu pendidikan;
- d. Perumusan Kebijakan Teknis dibidang Pendidikan;

- e. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga Dinas;
- f. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang teknis meliputi sekretariat, bidang pendidikan dasar, bidang pendidikan menengah dan kejuruan, bidang pendidikan non formal dan informal serta bidang sarana prasarana pendidikan;
- g. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian penggunaan anggaran Dinas;
- h. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP);
- i. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian produk hukum sesuai dengan bidang tugasnya;
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Sehubungan dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa pengelolaan pendidikan menengah menjadi kewenangan propinsi, dengan demikian sambil menunggu terbitnya peraturan pelaksanaan dari undang-undang tersebut dan untuk kepentingan perencanaan yang harus segera disusun maka diasumsikan pengelolaan pendidikan menengah telah dikelola oleh Propinsi Jawa Barat.

Adapun rencana susunan organisasi Dinas Pendidikan Kota Depok terdiri atas:

**1. Kepala Dinas;**

**2. Sekretariat, terdiri dari :**

- a. Sub Bagian Umum
- b. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- c. Sub Bagian Keuangan

**3. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, terdiri dari :**

- a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP



- b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD
- c. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Masyarakat

**4. Bidang Pendidikan Dasar, terdiri dari:**

- a. Seksi Kurikulum dan Kelembagaan
- b. Seksi Peserta Didik
- c. Seksi Sarana dan Prasarana

**5. Bidang PAUD dan Pendidikan Masyarakat, terdiri dari:**

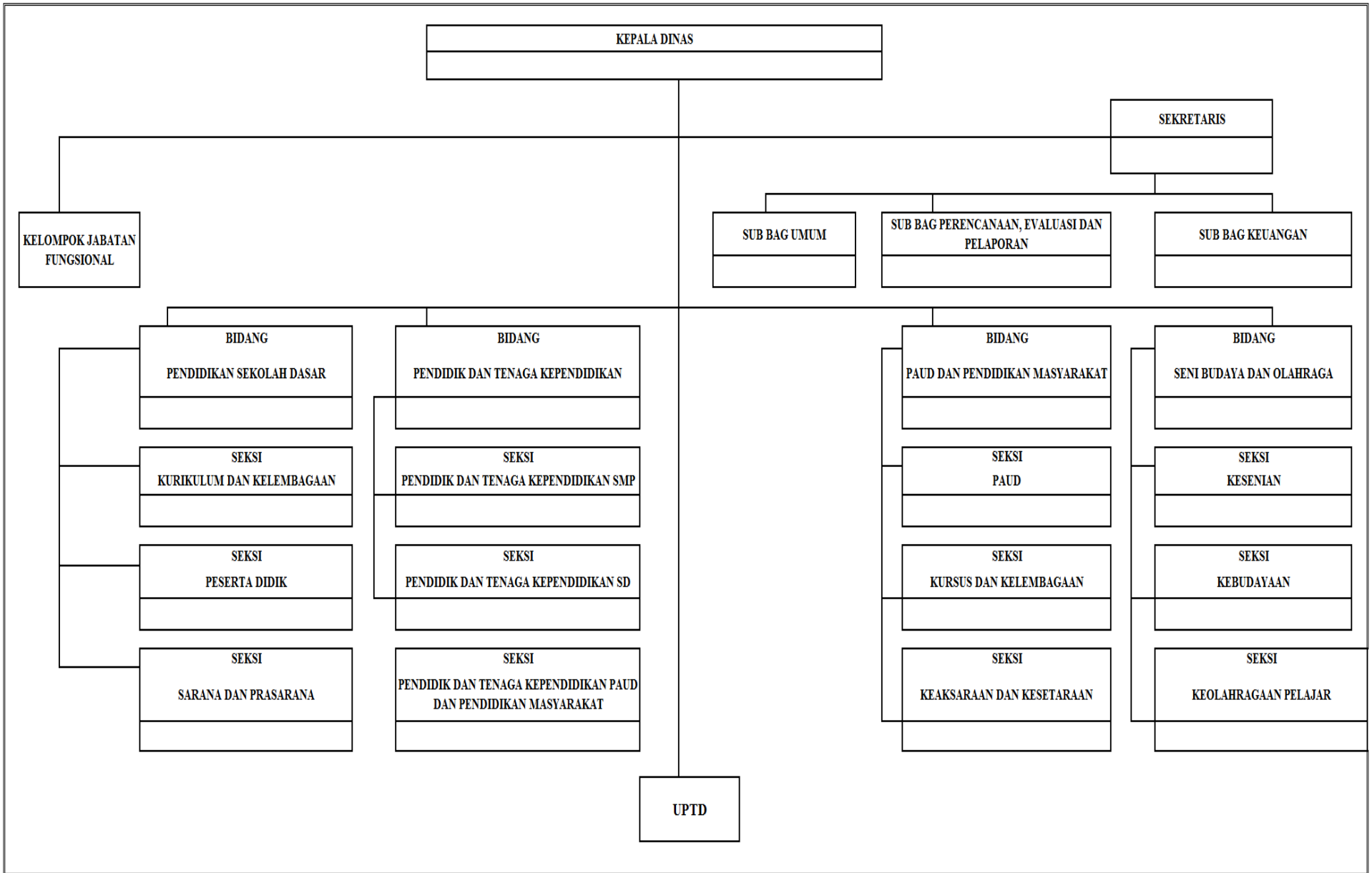
- a. Seksi PAUD
- b. Seksi Kursus dan Kelembagaan
- c. Seksi Keaksaraan dan Kesetaraan

**6. Bidang Seni Budayadan Olahraga, terdiri dari:**

- a. Seksi Kesenian,
- b. Seksi Kebudayaan,
- c. Seksi KeOlahragaanPelajar

**7. Unit Pelaksana Teknis Dinas**

**8. Kelompok Jabatan Fungsional**



## 2.2 SUMBER DAYA

### 2.2.1 Keadaan Pegawai

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pendidikan Kota Depok (tidak termasuk guru, pengawas, penilik dan pamong belajar) sampai dengan Bulan Desember 2015 sebanyak :155 orang. Jumlah tersebut meliputi tenaga administrasi kependidikan yang tersebar pada: Sekretariat yang meliputi Sub Bagian Umum, Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, Bidang Pendidikan TK, SD dan SMP, Bidang Pendidikan Menengah dan Kejuruan, Bidang Pendidikan Non Formal dan Informal dan Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan serta 11 UPT Pendidikan TK/SD dan 1 UPT Sanggar Kegiatan Belajar.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah PNS Berdasarkan Golongan**

| <b>NO</b>    | <b>Uraian</b> | <b>Jumlah</b> |
|--------------|---------------|---------------|
| 1.           | Golongan IV   | 38            |
| 2.           | Golongan III  | 68            |
| 3.           | Golongan II   | 47            |
| 4.           | Golongan I    | 2             |
| <b>Total</b> |               | <b>155</b>    |

Sedangkan jumlah tenaga pendidik yang merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Depok sebanyak 26.315 orang. Dilihat dari status kepegawaiannya sebanyak 40% dari jumlah tersebut merupakan tenaga pendidik (guru) non PNS. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Tenaga Pendidik Pada Setiap Satuan Pendidikan**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| No | Jenjang      | Kualifikasi Pendidikan |           |            |            |              |            |          | Total        |
|----|--------------|------------------------|-----------|------------|------------|--------------|------------|----------|--------------|
|    |              | <=SMA                  | D1        | D2         | D3         | S1           | S2         | S3       |              |
| 1  | TK           |                        |           |            |            |              |            |          | 32881        |
| 2  | SD           | 691                    | 20        | 309        | 98         | 5798         | 258        | 1        | 7175         |
| 3  | SMP          | 295                    | 19        | 15         | 65         | 2213         | 339        | 0        | 2946         |
| 4  | SMA          | 26                     | 2         | 3          | 13         | 859          | 183        | 3        | 1089         |
| 5  | SMK          | 54                     | 3         | 4          | 44         | 1270         | 165        | 1        | 1541         |
|    | <b>Total</b> | <b>1066</b>            | <b>44</b> | <b>331</b> | <b>220</b> | <b>10140</b> | <b>945</b> | <b>5</b> | <b>45632</b> |

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Guru Menurut Jenjang dan Status Kepegawaian**

| No | Jenjang      | Status Kepegawaian |              | Total        |
|----|--------------|--------------------|--------------|--------------|
|    |              | PNS                | Non PNS      |              |
| 1  | TK           | 21                 | 32860        | 32881        |
| 2  | SD           | 2699               | 4478         | 7177         |
| 3  | SMP          | 701                | 2244         | 2945         |
| 4  | SMA          | 358                | 729          | 1087         |
| 5  | SMK          | 91                 | 1451         | 1542         |
|    | <b>Total</b> | <b>3870</b>        | <b>41762</b> | <b>45632</b> |

### 2.2.2 Keadaan Penduduk Usia Sekolah dan Siswa

Berdasarkan data Dapodik dan data Kementerian agama yang terhimpun oleh Dinas Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Penduduk Usia Sekolah pada Setiap Satuan**

| Penduduk Usia Sekolah |                 | Keadaan Siswa     |              |
|-----------------------|-----------------|-------------------|--------------|
| Usia                  | Jumlah Penduduk | Satuan Pendidikan | Jumlah Siswa |
| Usia 4-6 Tahun        | 114.460         | TK/TPA/KB/SPS     | 64.181       |
| Usia 7-12Tahun        | 200.503         | SD/MI             | 201.001      |
| Usia 13-15Tahun       | 97.346          | SMP/MTs           | 81.595       |
| Usia 16 -18Tahun      | 105.539         | SMA/SMK/MA        | 56.424       |

Sumber data penduduk: BPS Kota Depok  
Sumber data siswa: Dapodik.

### 2.2.3 Jumlah Sekolah dan Kondisi Ruang Kelas

**Tabel 2.5**  
**Jumlah Sekolah dan Kondisi Ruang Kelas**

| Satuan Pendidikan | Jumlah Sekolah | RuangKelas  |             |              |                     |
|-------------------|----------------|-------------|-------------|--------------|---------------------|
|                   |                | Jumlah      | Baik        | Rusak Ringan | Rusak Sedang/ Berat |
| TK/RA/KB/SPS      | 913            | 1898        | 554         | 1265         | 79                  |
| SD/MI             | 422            | 3555        | 1254        | 2063         | 238                 |
| SMP/MTs           | 205            | 1749        | 664         | 936          | 149                 |
| SMA/SMK/MA        | 185            | 1503        | 1307        | 165          | 31                  |
| <b>Jumlah</b>     | <b>1725</b>    | <b>8705</b> | <b>3779</b> | <b>4429</b>  | <b>497</b>          |

### 2.3 KINERJA PELAYANAN

Dalam kurun waktu Tahun 2011-2016 Dinas Pendidikan telah melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan indikator pendidikan di Kota Depok yaitu peningkatan dalam hal kualitas pendidikan yang meliputi peserta didik, sarana-prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam hal kualitas peserta didik, dapat dilihat dari Angka Kelulusan yang cukup memuaskan untuk Sekolah Dasar yang mencapai 97,94%; untuk SMP 98,74% dan SMA mencapai 97,64% dan semakin menurunnya jumlah anak yang putus sekolah, yaitu: 0,004% pada tingkat SD; 0,05% pada tingkat SMP dan 0,01% pada tingkat SMA/SMK. Namun Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Depok mengalami penurunan dari tahun lalu baik pada tingkat SD, SMP dan SMA/SMK. Penurunan ini kemungkinan akibat banyaknya anak-anak yang bersekolah di luar Kota Depok dan makin tingginya tingkat kesehatan masyarakat Depok sehingga banyak anak-anak yang seharusnya belum mencapai usia sekolah pada jenjang tertentu tapi sudah menduduki bangku sekolah.

Prestasi peserta didik di Kota Depok pun pantas diperhitungkan dengan adanya peserta didik yang menjuarai



berbagai kejuaraan di tingkat Kota, Nasional dan Internasional, antara lain kejuaraan O2SN, OSN, FLS2N, pasangiri, lomba sekolah sehat, sekolah adiwiyata dsb. Dalam hal kualitas sarana dan prasarana pendidikan Dinas Pendidikan Kota Depok juga semakin giat untuk membenahinya, dapat dilihat dari jumlah sekolah yang bertambah, ruang kelas baru yang bertambah dan tingkat kerusakan sarana-prasarana tersebut yang diupayakan semakin menurun. Jika dilihat dalam hal pendidik dan tenaga kependidikan di Kota Depok juga semakin baik dengan banyaknya diadakan pelatihan beragam materi yang menyangkut berbagai hal tentang bagaimana cara mendidik yang baik dan sesuai dengan standar nasional pendidikan, dan juga banyaknya prestasi yang diraih oleh para pendidik di Kota Depok baik ditingkat kota dan ditingkat nasional sedangkan untuk meningkatkan kualitas guru berstandar telah dilakukan sertifikasi yang hingga Tahun 2015 telah mencapai sebanyak 3.393 guru baik PNS maupun Non PNS. Lembaga pendidikan yang ada di Kota Depok juga telah melakukan afiliasi dan kerjasama dengan lembaga pendidikan di luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa kapabilitas pendidikan di Kota Depok turut diperhitungkan ditingkat Internasional.



**Tabel 2.6.**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Kota Depok**

| No | Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD | Realisasi Capaian Tahun Ke- |       |       |        |        |
|----|--|-----------------------------|-------|-------|--------|--------|
|    |  | 2011                        | 2012  | 2013  | 2014   | 2015   |
| 1  | Angka Partisipasi Anak Usia Dini               | 35,33                       | 69,77 | 32,49 | 35,32  | 56,07  |
| 2  | Angka Melek Huruf                              | 98,16                       | 99,93 | 99,93 | 99,99  | 99,96  |
| 3  | Angka Partisipasi Kasar (APK)                  |                             |       |       |        |        |
|    | a. SD/MI                                       | 99,54                       | 98,89 | 97,07 | 100,30 | 100,25 |
|    | b. SMP/MTs                                     | 98,20                       | 76,24 | 76,10 | 85,54  | 83,82  |
|    | c. SMA/SMK/MA                                  | 79,21                       | 62,15 | 53,76 | 55,17  | 53,46  |
| 4  | Angka Partisipasi Murni (APM)                  |                             |       |       |        |        |
|    | a. SD/MI                                       | 98,05                       | 94,38 | 92,87 | 89,76  | 87,92  |
|    | b. SMP/MTs                                     | 96,00                       | 71,56 | 72,43 | 68,58  | 62,41  |
|    | c. SMA/SMK/MA                                  | 62,94                       | 56,65 | 49,81 | 36,57  | 32,90  |
| 5  | Angka Putus Sekolah (APS)                      |                             |       |       |        |        |
|    | a. SD/MI                                       | 0,49                        | 0,03  | 0,00  | 0,01   | 0,004  |
|    | b. SMP/MTs                                     | 0,25                        | 0,05  | 0,04  | 0,13   | 0,05   |
|    | c. SMA/SMK/MA                                  | 0,21                        | 0,08  | 0,04  | 0,19   | 0,01   |
| 6  | Angka Melanjutkan Sekolah                      |                             |       |       |        |        |
|    | a. MI/SD ke MTs/SMP                            | 86,84                       | 94,66 | 89,74 | 90,33  | 78,56  |
|    | b. MTs/SMP ke SMA/MA                           | 95,44                       | 92,04 | 81,37 | 94,66  | 69,70  |
| 7  | Jumlah Sekolah                                 |                             |       |       |        |        |
|    | a. SDN   | 282                         | 282   | 279   | 278    | 275    |
|    | b. SMPN  | 18                          | 18    | 19    | 22     | 26     |
|    | c. SMAN  | 8                           | 9     | 9     | 13     | 13     |
|    | d. SMKN  | 2                           | 3     | 3     | 3      | 4      |
| 8  | Jumlah Ruang Kelas                             |                             |       |       |        |        |
|    | a. SDN   | 1840                        | 1850  | 1866  | 1874   | 1841   |
|    | b. SMPN  | 372                         | 418   | 418   | 418    | 433    |
|    | c. SMAN  | 144                         | 164   | 176   | 176    | 224    |
|    | d. SMKN  | 42                          | 48    | 67    | 67     | 96     |
| 10 | Keadaan Ruang Kelas                            |                             |       |       |        |        |
|    | A. Tingkat SDN                                 |                             |       |       |        |        |
|    | a. Baik  | 61,20                       | 61,08 | 69,29 | 69,48  | 66,49  |
|    | b. Rusak Ringan                                | 25,00                       | 30,81 | 23,63 | 23,53  | 25,26  |
|    | c. Rusak Berat                                 | 13,80                       | 8,11  | 7,07  | 6,99   | 8,26   |
|    | B. Tingkat SMPN                                |                             |       |       |        |        |
|    | a. Baik  | 78,49                       | 72,01 | 72,01 | 72,49  | 80,14  |



| No | Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD  | Realisasi Capaian Tahun Ke- |       |       |       |       |
|----|---|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|
|    |   | 2011                        | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  |
|    | b. Rusak Ringan   | 13,98                       | 23,44 | 23,44 | 23,44 | 14,09 |
|    | c. Rusak Berat  | 7,53                        | 4,55  | 4,55  | 4,07  | 5,77  |
|    | C. Tingkat SMA/SMKN   |                             |       |       |       |       |
|    | a. Baik   | 87,65                       | 83,33 | 97,76 | 97,76 | 90,63 |
|    | b. Rusak Ringan   | 12,35                       | 16,67 | 0,00  | 0,00  | 9,38  |
|    | c. Rusak Berat  | 0,00                        | 0,00  | 2,24  | 2,24  | 0,00  |
| 11 | Rasio Ruang Kelas dengan Siswa (Negeri)   |                             |       |       |       |       |
|    | a. SD/MI  | 59                          | 68    | 60    | 66    | 69    |
|    | b. SMP/MTs  | 46                          | 43    | 46    | 55    | 55    |
|    | c. SMA/SMK/MA   | 47                          | 42    | 44    | 53    | 48    |
| 12 | Terselenggaranya Pelatihan-pelatihan bagi/workshop bagi pendidik dan tenaga pendidik            | 7                           | 11    | 7     | 12    | 7     |
| 13 | Terselenggaranya lomba-lomba uji kompetensi/penilaian kinerja bagi pendidik dan tenaga pendidik | 2                           | 2     | 2     | 4     | 2     |
| 14 | Rata-rata Ujian Sekolah   |                             |       |       |       |       |
|    | a. SD/MI/Paket A  | 8,25                        | 8,04  | 8,11  | 8,00  | 8,05  |
|    | b. SMP/MTs/Paket B  | 8,11                        | 8,18  | 8,02  | 7,87  | 6,64  |
|    | c. SMA/SMK/MA/Paket C   | 8,36                        | 8,21  | 8,13  | 8,20  | 7,42  |
| 15 | Rata-rata Ujian Nasional  |                             |       |       |       |       |
|    | a. SD/MI/Paket A  | 8,20                        | 7,44  | 7,22  | 7,13  | 5,68  |
|    | b. SMP/MTs/Paket B  | 7,54                        | 7,88  | 7,28  | 7,07  | 6,64  |
|    | c. SMA/SMK/MA/Paket C   | 7,65                        | 7,57  | 6,67  | 6,75  | 6,12  |
| 16 | Angka Kelulusan   |                             |       |       |       |       |
|    | a. SD/MI/Paket A  | 100                         | 100   | 100   | 100   | 97,94 |
|    | b. SMP/MTs/Paket B  | 93,44                       | 100   | 100   | 100   | 98,74 |
|    | c. SMA/SMK/MA/Paket C   | 92,41                       | 100   | 100   | 100   | 97,64 |
| 17 | Jumlah PAUD   | 688                         | 922   | 827   | 888   | 913   |
| 18 | Jumlah PKBM   | 29                          | 32    | 31    | 31    | 31    |
| 19 | Jumlah Peserta PKBM   |                             |       |       |       |       |
|    | a. Paket A  | 549                         | 760   | 261   | 429   | 625   |
|    | b. Paket B  | 998                         | 1.422 | 677   | 1.341 | 1.393 |
|    | c. Paket C  | 1.799                       | 2.746 | 1.438 | 1.930 | 2.830 |

## **2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN OPD**

Berdasarkan analisis faktor eksternal, Internal, potensi, dan permasalahan pendidikan dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan pendidikan lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Keterjangkauan akses Pendidikan untuk semua lapisan masyarakat;
2. Menjamin tingkat kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan;
3. Menerapkan Standar Nasional Pendidikan dengan menekankan keseimbangan antara olah pikir, olah rasa, olah hati, dan olahraga;
4. Mengembangkan kebijakan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memperhatikan profesionalisme;
5. Mempertahankan peningkatan dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM);
6. Menghasilkan SDM kreatif melalui pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan ekonomi kreatif;
7. Meningkatkan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha dan industri, organisasi masyarakat, dan organisasi profesi;
8. Meningkatkan koordinasi yang efektif dengan Kementerian Pendidikan Nasional dan pemerintah daerah lainnya;
9. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan;
10. Mengembangkan muatan lokal sesuai dengan potensi daerah dan pengembangan kota Depok;
11. Perkembangan penduduk "bonus demografi" yang saat ini dialami Kota Depok sehingga mempunyai potensi untuk

memanfaatkan bonus demografi secara nasional maupun regional. Namun di sisi lain, bonus demografi hanya dapat dirasakan manfaatnya oleh Depok apabila ada jaminan bahwa sebagian atau seluruh penduduk usia kerja tersebut produktif atau memiliki pekerjaan. Keterbatasan lapangan pekerjaan dan keterampilan kerja penduduk usia kerja berdampak pada pengangguran. Hal ini akan menjadi "bencana demografi" karena tingkat ketergantungan yang justru meningkat drastic akibat tidak mampu membiayai dirinya sendiri;

12. Kawasan ASEAN akan menjadi pasar terbuka yang berbasis produksi, sehingga aliran barang, jasa, dan investasi akan bergerak bebas, sesuai dengan kesepakatan ASEAN menyebabkan Indonesia akan dibanjiri berbagai produk, inovasi, bahkan tenaga kerja asing yang tentunya akan memperketat tingkat persaingan dengan tenaga kerja, inovasi, dan produk dalam negeri. Dengan demikian Pemerintah mempunyai pekerjaan yang sangat besar mengingat tingginya kebutuhan tenaga kerja terampil dan inovatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.